

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokus Penelitian

4.1.1 Sejarah Lembaga



Gambar 4.1 Panti Asuhan Yauma Palmerah

Sumber: Google Maps

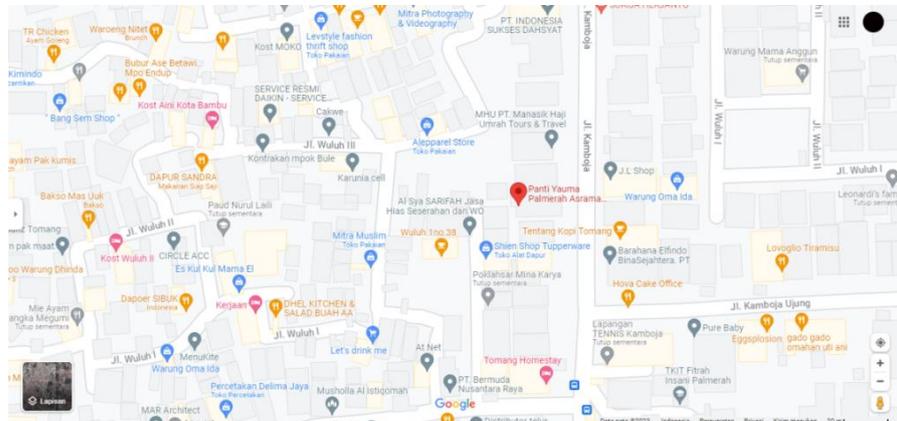
Yayasan Umat Mandiri Nusantara (Panti Yauma) bergerak di bidang sosial dan pendidikan yang berdiri pada Tahun 2011 di Majalengka dan memiliki cabang di Jakarta terletak di Palmerah, adanya panti ini merupakan solusi untuk anak-anak yang kehilangan salah satu orangtuanya, tidak mampu, dan juga tidak mendapatkan hak sebagaimana anak lain pada umumnya. Yayasan Panti Asuhan Yauma Palmerah adalah sebuah lembaga nirlaba atau lembaga amal yang beroperasi untuk memberikan bantuan dan perawatan kepada orang-orang yang membutuhkan, terutama anak-anak yatim piatu, anak jalanan, dan orang tua yang terlantar. Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan memberikan

perlindungan kepada mereka yang kurang beruntung. Yayasan Panti Yauma menyediakan tempat tinggal, makanan, pakaian, pendidikan, perawatan kesehatan, dan dukungan psikologis bagi anak-anak dan orang tua yang tinggal di panti. Mereka juga dapat membantu dalam pemulihan dan rehabilitasi sosial bagi anak-anak yang mengalami kekerasan, pelecehan, atau masalah sosial lainnya. Selain itu, Yayasan Panti Yauma juga melibatkan diri dalam kegiatan sosial lainnya, seperti memberikan bantuan darurat saat bencana alam, program pendidikan dan pelatihan, serta advokasi untuk hak-hak anak dan kelompok rentan lainnya. Lembaga seperti Yayasan Panti Yauma sangat penting dalam membantu masyarakat dan memberikan harapan kepada mereka yang kurang beruntung. Mereka bergantung pada donasi dan dukungan masyarakat untuk menjalankan program-program mereka serta memberikan perawatan yang memadai bagi mereka yang membutuhkan.

Panti Yauma pada cabang Palmerah ini didirikan pada tahun 2019, dimana pada tahun berikutnya bergantinya pengurus. Pergantian pengurus dalam suatu organisasi, termasuk Panti Yauma Palmerah, bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti berakhirnya masa jabatan, keputusan dari pengurus sebelumnya, atau perubahan baru ke dalam Panti Yauma Palmerah.

4.1.2 Denah Lokasi

Panti Asuhan Yauma Palmerah terletak di Jalan Kamboja No.88A, RT.4/RW.7, Kota Bambu Utara, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 4.2 Lokasi Panti Asuhan Yauma Palmerah

Sumber: Google Maps

4.1.3 Landasan Hukum

Adanya landasan hukum pada panti berguna untuk mengatur dan memberikan perlindungan untuk anak asuh yang tinggal di panti. Landasan hukum terdiri dari undang-undang, peraturan pemerintah, dan kebijakan-kebijakan yang mengatur pendirian, operasional, dan perlindungan anak-anak di panti asuhan. Adanya landasan hukum merupakan hal penting untuk memastikan bahwa panti asuhan beroperasi secara sah dan memberikan perlindungan serta pelayanan yang bagi anak-anak yang tinggal di panti. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang terkait dengan Panti Asuhan Yauma Palmerah:

1. SK MENHUKHAM RI No. AHU-9320.AH.01.04. Tahun 2011
2. Akta Notaris Nono Subarno, SH. No. 13 Tanggal 31 Mei 2011
3. Izin Dinsos Provinsi Jawa Barat No. 062/5264/PPSKS/12/2016
4. NPWP : 31.328.790.6-438,000
5. Surat Keterangan Domisili Yayasan No. 470/235/Kel./II/2016

4.1.4 Visi dan Misi

1. Visi

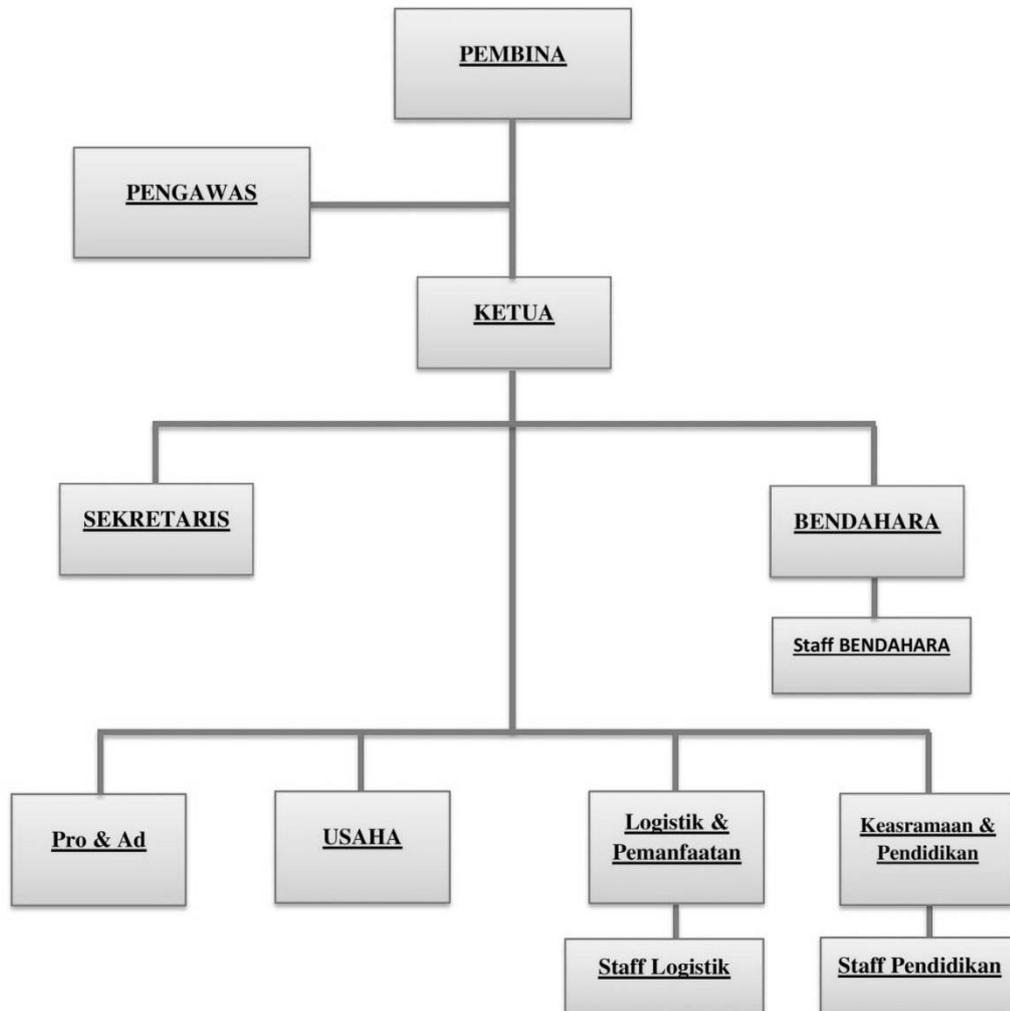
Menjadi Yayasan yang amanah, solid dan unggul dalam pengelolaan dan pelayanan.

2. Misi

1. Mengelola kegiatan masyarakat dalam bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.
2. Memberikan pelayanan yang amanah kepada masyarakat.
3. Menjadi fasilitator yang terpercaya antara kaum aghniya dan kaum dhuafa.
4. Membangun organisasi yang solid dan unggul.

4.1.5 Struktur Lembaga

Pola kepengurusan Panti Asuhan Yauma Palmerah bersifat terpusat dimana yayasan yang ada di beberapa kota dengan dipimpin oleh tiap kepala asramanya masing-masing. Berikut struktur kepengurusan pusat panti Yayasan Umat Manusia Indonesia:



Gambar 4.3 Struktur Kepengurusan Pantia Asuhan Yauma 2023

Sumber: Website Pantia Yauma Agustus 2023

Selain struktur umum dari pusat, Informan 1 juga menjelaskan adanya struktur dari cabang Palmerah tersendiri:

“Kebetulan kalau kita ini kan pantinya ada petugasnya ada 4 ada kepala asrama, ibu asrama, bagian administrasi, dan marketing. Jadi ketua, sekretaris itu udah ada di pusat. Di pusat ada susunan organisasinya, kalau yang cabang seperti ini seperti cabang Jakarta Barat hanya ada 4 orang. Kalau misalnya ada sekretaris, ketua, dan lain-lain akan datang kesini 1 bulan sekali sebagai rutinitas.” (Hasil wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

4.1.6 Daftar Anak Panti Asuhan Yauma Palmerah

Dalam cabangnya di Palmerah, panti memiliki 8 anak asuh yang mukim dan 22 anak asuh non-mukim pada rentang usia 8-15 tahun seperti yang diungkapkan oleh Informan 1:

“Kalau yang mukim tinggal disini itu 8 orang, terus yang tidak tinggal disini itu 22 orang. Untuk anak yang non mukim datang ketika belajar, ada acara, silaturahmi, santunan setiap satu bulan sekali. Mereka akan datang ketika ada event acara, kebetulan saat itu ada program mereka datang setiap hari, kalau sekarang kan libur sekolah jadi tidak tiap hari.” (Hasil wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Tabel 4.1 Daftar Anak Yatim Panti Asuhan Yauma Palmerah

No	Uraian	L	P
1	Mukim	0	8
2	Non-Mukim	0	22
Total:			30

Sumber: hasil wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Yauma (Agustus 2023)

Ada 8 anak panti yang tinggal langsung di dalam panti dan 22 anak tinggal di luar panti/bersama keluarga dimana mereka menerima bantuan ekonomi atau datang pada kegiatan tertentu saja. Untuk anak mukim, Informan 1 menjelaskan bahwa anak yang tinggal di panti berasal dari kampung dan jauh dari keluarganya.

“Kebetulan dari kampung Majalengka semua sih, yang bawa dari kantor kita ngerawat anak disini. Ada kalanya berkunjung paling kalau anaknya benar-benar sakit terus kita ada vidcall sebulan sekali gitu untuk ngobatin rasa rindu mereka.” (Hasil wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Sedangkan untuk anak non-mukim Informan 1 mengungkapkan:

“Kalau masih ada orang tuanya yang tinggal disini kita paling sembako aja gitu, makanan ringan, nasi kotak. Kalau non-mukim itu ya programnya kita kasih tau, kalau acara kita ajak gabung juga gitu, dapet sedekah juga dari donatur

Alhamdulillah. Kalau acara, misalnya kita ada acara 4 ya 4 hari itu juga bisa gitu.” (Hasil wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

4.1.7 Program Kerja

Panti Asuhan Yauma Palmerah memiliki beberapa program kerja yang berasal dari pusatnya Panti Yauma Indonesia yaitu:

1. Mengelola Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa
2. Mengelola dan menyalurkan Zakat, Infak, Shodaqoh, Wakaf dan Hibah
3. Menyelenggarakan lembaga pendidikan SMP IT untuk anak yatim dan dhuafa
4. Melaksanakan kegiatan bakti sosial
5. Mengelola dan menyalurkan hewan Qurban & Aqiqah
6. Penyaluran Beasiswa Yatim
7. Peduli Guru Ngaji dan Jompo

Panti Yauma yang salah satunya terletak di Palmerah memiliki beberapa program yang tidak dicantumkan dalam websitenya yaitu:

1. Pengembangan Potensi Akademik: Panti Asuhan Yauma Palmerah memiliki program untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak yang tinggal di panti. Program ini meliputi pendidikan formal seperti sekolah dasar, atau pendidikan nonformal seperti bimbingan belajar.
2. Pengembangan Potensi Psikologis: Panti Asuhan Yauma Palmerah memiliki program menyediakan konseling atau terapi bagi anak-anak yang membutuhkannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak mengatasi trauma, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun keterampilan emosi yang sehat.
3. Pengembangan Potensi Sosial: Panti Asuhan Yauma Palmerah memiliki program memberikan anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan membangun jaringan di luar lingkungan panti asuhan.

Program kerja dalam panti dapat beragam tergantung pada kebutuhan dan tujuan panti, serta sumber daya yang tersedia.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapat oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Panti Asuhan Yauma Palmerah. Peneliti menggali semua data dan informasi sehingga didapatkanlah hasil penelitian yang menjawab rumusan penelitian.

4.2.1 Pelayanan Sosial untuk Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan pada Anak Yatim dan Dhuafa di Panti Asuhan Yauma Palmerah

Panti Asuhan Yauma Palmerah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan anak asuhnya. Dimana panti menjadi fasilitator antara kaum aghniya dan kaum dhuafa. Dimana kebutuhan anak yatim dan dhuafa harus tercukupi seperti pada akses pendidikan. Maka dari panti mencoba memberikan pelayanan yang amanah untuk anak asuhnya dan masyarakat.

Adanya pendidikan dalam panti bertujuan untuk membentuk generasi yang berkualitas dimana hal ini diperkuat oleh pendapat Soetjningsih (2004), akses ke pendidikan berkualitas adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan memberi anak-anak keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif. Hal ini sesuai dengan fungsi panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (2004), yaitu sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang) dimana fungsi ini merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada bimbingan potensi dan keterampilan perkembangan anak karena lebih menekankan pada kemampuan untuk berkembang sesuai dengan kondisi dan kondisi lingkungan.

Adapun beberapa pelayanan yang ada di Panti Asuhan Yauma Palmerah dalam pengembangan pendidikan anak asuhnya menurut

Suyanto (2010) yaitu adanya pengembangan potensi akademik, psikologis, dan sosial.

1. Pengembangan Potensi Akademik

Panti asuhan menyediakan akses ke pendidikan formal bagi anak-anak yang berada di bawah asuhannya, yaitu pendidikan yang diberikan dalam struktur sekolah atau institusi pendidikan yang diakui oleh otoritas pendidikan. Selain itu, ada juga pendidikan nonformal, yaitu pendidikan berupa kursus, pelatihan, atau kelas tambahan yang tidak terikat oleh kurikulum standar sekolah.

a. Pendidikan Formal

Pada panti asuhan, pendidikan formal adalah pendidikan yang diberikan dalam struktur sekolah atau institusi pendidikan yang diakui oleh otoritas pendidikan. Panti asuhan seringkali memastikan bahwa anak-anak yang tinggal di panti terdaftar di sekolah formal. Panti Asuhan Yauma mendaftarkan anaknya pada sekolah terdekat dari panti sesuai yang dijelaskan oleh Informan 1:

“Kalau sekolah kita yang cari tempat dari asrama kebetulan ini yang dekat SD al ikhsan yang di dekat pasar deket sekolahan disana seperti biasa aja pendaftaran, biayanya dari kita, dari kantor sih.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Panti Asuhan Yauma juga bekerja sama pada pihak sekolah tersebut seperti yang dijelaskan Informan 1:

“Kita kerjasama sama juga sama pihak sekolahnya kalau misalnya ada biaya atau apa gitu kita orangnya banyak kita bisa minta keringanan atau belum ada dananya kita minta keringanan waktu.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Panti juga menyediakan dan membiayai kebutuhan sekolah seperti seragam dan buku, dan memastikan anak-anak

memiliki lingkungan belajar yang kondusif seperti yang dijelaskan Informan 1:

“Untuk kebutuhan, anak sekolah dari pusat kebetulan kalau dari donatur kebutuhannya apa. Saya sampaikan kayak alat tulis, baju sekolah, perlengkapan sekolah kayak gitu Alhamdulillah ada yang nanyain kebetulan ada yang ngasih buku peralatan sekolah, kayak tas, buku, sepatu gitu.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Informan 1 menjelaskan bahwa kebutuhan anak untuk pendidikan formal yaitu sekolah sangat tercukupi, dimana kebutuhan tersebut berasal dari pusat dan beberapa donatur.

Panti Asuhan Yauma Palmerah juga memberikan anak kesempatan untuk bersekolah sesuai dengan cabang dan fokusnya masing-masing sesuai yang diungkapkan oleh Informan 1:

“Jadi nanti siswa ditransfer sesuai umur masing-masing, kebetulan disini ada SD dan kalau SD sudah lulus ga bisa sekolah disini soalnya kita juga udah punya sekolah SMP di tempat lain.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Informan 1 menjelaskan bahwa anak ditempatkan pada panti sesuai dengan fokus pendidikan dan usia mereka. Panti asuhan berperan lebih sebagai institusi yang memberikan akses terhadap pendidikan bagi anak, dibandingkan menjadi pilihan terakhir sebagai tempat pengasuhan anak yang tidak mampu dirawat oleh orangtua atau keluarganya (Standar Nasional Pengasuhan Anak, 2011).

b. Pendidikan Nonformal

Adanya pendidikan nonformal di panti asuhan sangat beragam dimana harus dikaitkan dengan pengasuhan anak tersebut dimana sesuai dengan Standar Nasional Pengasuhan Anak (2011), dimana pendidikan yang diterima oleh anak di

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus disinkronkan dengan rencana pengasuhan mereka. Dalam pendidikan nonformal, adapun kegiatan yang diberikan oleh panti sangat bermacam-macam, dimana seperti yang dijelaskan oleh Philip (1974), pendidikan nonformal dapat berupa bimbingan belajar atau keterampilan umum yang tidak terikat oleh kurikulum standar sekolah.

1) Bimbingan Belajar

Panti Asuhan menyediakan bimbingan belajar untuk anak asuhnya yang tujuannya untuk menambah pengetahuan anak. Adapun kegiatan bimbingan belajar pada Panti Asuhan Yauma Palmerah yang dijelaskan oleh Informan 3 yaitu:

“Setelah ashar mereka kembali aktivitas murojaah artinya hafalan hadits arbai ataupun mencatat, arti mencatat itu menyalin quran dan di catat ke buku mereka masing-masing itu di targetkan supaya mereka bisa menulis doanya, menghafal, menulis dengan baik. Untuk setelah jam sore habis hafalan dan menulis itu masuk ke waktu magrib mereka kegiatannya sesuai jadwalnya. Ada kalo malam minggu itu kita tahlil setiap hari itu bergantian, ada yang pidato, terus ada bagian kreasi seni tampilannya untuk malam minggu. Dan untuk malam jumat kita biasanya yasinan, dan mendoakan para donatur. Salah satu kegiatan dari satu minggu. Setelah magrib disambung isya itu biasanya waktu pembelajaran sekolah. Waktu pembelajaran sekolah, kita cek seperti ada PR dan sebagainya kita bantu mereka dalam menyelesaikannya. Dan jam 9 mereka siap-siap untuk tidur. Itu gambaran sepintas rutinitas anak di panti.”
(Hasil Wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

Panti Asuhan Yauma memiliki beberapa program dan kegiatan pada bidang nonformal, salah satunya adalah murojaah atau hafalan hadist yang dilakukan oleh anak asuhnya dengan dipandu oleh pengurus panti. Selain itu

anak juga dibantu untuk mengerjakan pekerjaan sekolahnya. Hal ini sesuai dengan Dr. Mokh Thoif (2021) dalam bukunya menjelaskan melalui pendidikan nonformal, mereka dapat memperoleh informasi, wawasan, pelatihan, dan arahan yang memungkinkan mereka memberikan kontribusi positif bagi keluarga, komunitas, dan bangsa.

Pada Panti Asuhan Yauma Palmerah dalam memberikan bimbingan belajar menggunakan kurikulum Kuttab, yaitu Kuttab merupakan tempat belajar anak untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an seperti yang dijelaskan Informan 1:

“Kurikulum kuttab itu kan biasanya seminggu sekali kadang dua minggu sekali, hafalan suratnya, hafalan doanya, terus hafalan hadistnya, hafalan sahabat Rasulullah. Kurikulum tersebut berasal dari pusatnya itu dan kita tinggal menjalankan saja, ada sedikit kita tambahkan juga gitu.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut, Panti menerapkan kurikulum untuk mengajar anak asuhnya dimana adanya kurikulum tersebut sebagai pedoman dalam mengadakan fungsi supervisi, yakni memperbaiki situasi belajar pada anak asuhnya.

2) Keterampilan Umum

Aspek keterampilan pada panti asuhan sesuai dengan fungsi pengembangan panti asuhan yang menitikberatkan pada efektifitas peran anak asuh, dimana pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan keterampilan anak asuh daripada peningkatannya, dalam artian lebih ditekankan pada kemampuannya untuk berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan (Departemen Sosial Republik Indonesia, 2004).

Panti Asuhan Yauma Palmerah mengajarkan anak asuhnya keterampilan dasar untuk menjalani kehidupan sehari-hari, seperti memasak, membersihkan rumah dan mengatur waktu.

“Kalau keterampilan sehari-hari kita ada jadwalnya sih biasanya jadwal piket, jadwal cuci baju, cuci piring, gitu kan sudah belajar kemandirian juga.”
(Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa panti mengajarkan anak cuci piring dan adanya pembuatan jadwal piket.

Tak hanya keterampilan dalam kehidupan sehari-hari, Panti Asuhan Yauma Palmerah juga mengajarkan anak asuhnya beberapa keterampilan seperti prakarya dan lainnya yang diungkapkan oleh Informan 1:

“Kalau keterampilan ya paling jasmani dan rohani kayak praktek gambar, kaligrafi, tugas dari sekolah juga banyak sih kayak bikin miniatur, rumah adat atau ngga melukis gitu Alhamdulillah disini di ajarin juga. Terus dilombakan juga, keya pas 17 agustus ada lomba kaligrafi, ada baca tulis qur’an juga gitu.”
(Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut, panti menyediakan wadah untuk anaknya belajar berbagai macam kegiatan dimana kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk anak asuhnya.

Panti juga menyediakan ekstrakurikuler untuk menambahkan keterampilan anak dimana kegiatan ini dilakukan oleh beberapa donatur seperti yang diungkap Informan 1:

“Biasanya ekstrakurikuler kayak belajar masak, kayak gitu aja sih. Kalau biasanya ada donatur yang pengen belajar sama anak ade-adenya gitu kita

mengisi waktu luang kayak sabtu minggu, kayak relawan untuk adek di panti disini dan itu rutin seminggu sekali.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Informan 1 menjelaskan bahwa anak juga diajarkan beberapa kegiatan seperti memasak dimana kegiatan tersebut juga berguna untuk mengisi waktu luang anak asuh.

2. Pengembangan Potensi Psikologis

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali datang dengan latar belakang yang traumatis, seperti kehilangan orang tua, penelantaran, atau pengalaman buruk lainnya yang mengakibatkan kurangnya semangat anak untuk menghadapi realitanya. Oleh karena itu, dukungan psikologis menjadi sangat penting. Informan 1 menjelaskan apa yang panti lakukan ketika menghadapi anak yang trauma:

“Untuk anak yang trauma itu, biasanya anak itu dari kecil udah pada keluar terus ada yang satu orang disegani sama anak biasanya ngebully pasti dia keluar anak-anak baru curhat melepaskan semua yang ada di hati mereka, curhat ke kita gini gini, kalau ada disini gini gini. Kita kasih tahu aja orangnya udah ga ada, kalian ga boleh ngikutin cara orang yang berbuat jelek, kita harus ambil yang baik aja kayak gitu. Kalau anak-anak ingetnya yang jelek aja, si ini pernah ngebully saya suka gini. Kita arahin ke mereka kita jangan ikutin yang kayak gitu. Jadi lebih ke sisi positifnya gini, kalau kelakuan jahat jeleknya begini gitu. Jadi diarahin sisi positifnya dan negatif gitu. Alhamdulillah dengan begitu anak-anak yaudah berarti kita ga boleh gitu.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Panti Asuhan sangat terbuka pada anak asuhnya, dimana mereka menerima semua keluhan kesah anak asuh dengan mendengarkan serta memberikan solusi untuk anak tersebut dengan pengasuhan yang positif. Panti Asuhan Yauma Palmerah memberikan dukungan dan lingkungan yang positif untuk

membantu anak asuhnya merasa aman dan dihargai. Dengan adanya dukungan, membangun rasa percaya diri mereka untuk mengatasi kesulitan dan mengembangkan potensi mereka. Informan 1 mengungkapkan bahwa:

“Saya juga berusaha untuk terus mendekatkan diri pada anak gituh, berusaha dekat biar anak merasa bahwa dia ada yang melindungi dia gituh.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut, pengurus merasa mempunyai kewajiban untuk mendekatkan diri pada anak agar anak asuh percaya bahwa mereka punya sosok yang melindungi dan akan selalu ada untuk mereka. Informan 1 juga menambahkan mengenai sesi curhat pada anak asuhnya:

“Paling anak-anak kalau curhat ke kita gitu, kita udah bilangin kalau ada apa-apa bisa curhat ke kita. Iya Alhamdulillah kadang kalau lagi nyantai sedikit anak-anak curhat gitu.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Untuk mendukung psikologis anaknya, panti juga mengadakan rekreasi atau hiburan untuk anak asuhnya seperti yang dijelaskan Informan 1:

“Kita ajak anak bermain, bermain keluar gitu kan bercanda sama temannya gitu. Kalau untuk yang ada di panti itu ada program dari kantor, paling kita itu kayak piknik bersama gitu dari seluruh asrama digabungin, jalan-jalan bareng gitu semuanya pengurus sama anak asuhnya.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Informan 2 juga menambahkan perihal rekreasi untuk anak asuhnya:

“Untuk rekreasi, kan ada program panti juga ya. Di liburan sekolah nah untuk liburan sekolah yang program tahunan panti sendiri kalau untuk rekreasi diluar itu mungkin ada beberapa donatur yang mengajak keluar acara atau kunjungan.” (Hasil Wawancara dengan Informan 2, Minggu 16 Juli 2023).

Dari wawancara tersebut, bisa disimpulkan bahwa panti memiliki program dimana anak bisa berlibur atau melakukan kegiatan di luar panti yang berfungsi untuk membuat anak tenang dan lupa pada rasa traumanya.

Dalam hal mengembangkan psikologis anak, Panti Asuhan Yauma Palmerah juga memberikan pengembangan karakter dalam hal spiritual anak, dengan tujuan agar anak menjadi pribadi muslim yang baik dengan beberapa rutinitas yang dilakukan oleh panti seperti yang dijelaskan oleh Informan 1:

“Untuk kegiatannya kita mulai dari bangun sampe bangun lagi, ada doa pagi, dzikir pagi, kalo untuk sekolah hari biasa senin-jumat pagi itu setelah dzikir pagi sarapan, siap-siap untuk sekolah, pulanginya itu sekitaran sebelum Dzuhur sudah pulang. Untuk setelah jam sore habis hafalan dan menulis itu masuk ke waktu magrib mereka kegiatannya sesuai jadwalnya. Ada kalo malam minggu itu kita tahlil setiap hari itu bergantian” (Hasil Wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

Selain itu, dalam hal pemberian hukuman, Panti Asuhan Yauma Palmerah juga menggunakan pengembangan spiritual anak seperti berpuasa yang diungkapkan oleh Informan 1 dimana perihal hukuman yang diberikan pada anak yang melanggar peraturan:

“Kalau anaknya males paling hukumannya tulis Alquran misalnya surat alfatihah berapa ayat gitu puasa daud juga, itukan melatih anak-anak juga puasa merasakan gimana ga makan seharian, itu kan buat dia juga gitu biar dia ngga ngelakuin kesalahannya lagi paling di hukum tidurnya sendirian gitu doang.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

3. Pengembangan Potensi Sosial

Kegiatan sosialisasi adalah bagian integral dari kehidupan di panti asuhan. Ini memberikan anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan membangun jaringan di

luar lingkungan panti asuhan. Adanya Panti Asuhan Yauma Palmerah ini sebagai salah satu peran untuk membuat anak pandai bersosialisasi terhadap lingkungan disekitarnya. Panti memainkan peran penting dalam membantu anak-anak belajar bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya. Anak-anak yang tinggal di panti menghadapi situasi yang sulit dalam hidup mereka, seperti kehilangan orang tua, keluarga yang tidak stabil, atau masalah sosial lainnya. Oleh karena itu, panti menjadi lingkungan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

a. Hubungan pengurus dan anak asuh

Adapun hubungan anak asuh Panti Asuhan Yauma Palmerah dengan pengurusnya dikatakan sangat baik dimana penguruslah yang langsung turun tangan dalam mengurus kehidupan sehari-hari anak. Hubungan antara pengurus dan anak asuh di panti adalah hubungan yang sangat penting. Hubungan ini mencakup aspek perawatan fisik, dukungan emosional, dan bimbingan.. Hubungan antara pengurus dan anak asuh di panti sangat penting untuk perkembangan anak-anak yang tinggal di sana. Pengurus panti berperan sebagai figur yang peduli dan dapat dipercaya, yang membantu membentuk karakter dan memberikan dukungan agar anak asuh dapat mencapai potensi mereka. Hubungan antara pengurus dan anak asuh di panti ini dapat dikatakan baik dari hasil wawancara dengan Informan 1:

“Alhamdulillah mereka menganggap kita sebagai ibu sendiri, kalau lagi marah dan sedih itu wajar ya namanya juga anak-anak, kadang kita juga marah sama anak-anak. Alhamdulillah itu hanya sementara, Alhamdulillah juga tidak terlalu sinis ke anak-anak, Alhamdulillah anak-anaknya dimarahin nanti malamnya mau tidur bareng lalu minta maaf. Kita rutinitas kalau mau tidur minta maaf semuanya, kita kan sehari full

bersama ada yang berbuat baik dan buruk juga kan barangkali ada perbuatan yang sakit hati bersama anak asuh jadi malamnya sebelum tidur saling minta maaf.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan pengurus dan anak asuh sangat baik dimana anak asuhnya menganggap pengurus di panti tersebut sebagai keluarga mereka untuk menceritakan keluh kesahnya. Informan 2 juga menambahkan bukti hubungan baik antara pengurus dan anak asuh:

“Kalau untuk hubungan kepala asrama dan anak asuh ya memang bukan muhrim ya jadi harus jaga jarak gitu, seperlunya dan ngga terlalu akrab. Kalau saya sendiri ibu asrama ya memang sudah akrab dan saya juga menganggap mereka adik-adik dan ibu asrama juga menganggap mereka anak-anak. Jadi sebisa mungkin pengurus disini menyayangi dan mengayomi anak-anak seperti menganggap orang tua mereka masing-masing.” (Hasil Wawancara dengan Informan 2, Minggu 16 Juli 2023).

Adanya hubungan yang teratur antara kepala asrama laki-laki dan anak asuh perempuan dimana hal ini sesuai dengan Standar Nasional Pengasuhan Anak (2011), dimana panti asuhan memberikan lingkungan yang kondusif agar anak dapat memahami dan mendiskusikan hubungan sehat antara laki-laki dan perempuan, serta membantu mereka membuat keputusan yang bertanggung jawab dalam menjalin relasi tersebut.

b. Hubungan sesama anak asuh

Hubungan sesama anak asuh di panti asuhan dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, emosional, dan psikologis. Hubungan anak asuh berkaitan dengan solidaritas kelompok, kesamaan latar belakang, dan kesempatan untuk berinteraksi

yang memainkan peran penting dalam membentuk kedekatan dan persahabatan. Namun, terdapat konflik yang muncul karena perbedaan sifat dalam kepribadian dan pengalaman hidup. Dengan dukungan yang tepat dan lingkungan yang positif, hubungan sesama anak asuh dapat menjadi sumber dukungan sosial yang baik dalam perkembangan mereka di dalam panti asuhan. Informan 3 juga menjelaskan:

“Antar anak asuh dilihat secara komunikasi di panti ini cukup baik. Artinya tidak ada satu yang contoh ya untuk saat ini Alhamdulillah mungkin untuk kebelakang pernah terjadi, dan Alhamdulillah sudah beres. Kalo ini Alhamdulillah kayak bully hingga sebagainya beres. Sudah baik komunikasi sosial.” (Hasil Wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

Selain itu, pengurus lain juga mengatakan bahwa hubungan sesama anak asuh sangat baik dan tiap anak asuh menganggap sesamanya sebagai kakak adik. Di panti, anak-anak bertemu dengan sesamanya yang memiliki latar belakang dan pengalaman hidup yang berbeda dan membangun hubungan sosial yang positif. Dengan berbagai latar belakang, mereka perlu kemampuan untuk beradaptasi agar dapat berfungsi dengan baik di panti, karena ketidaksesuaian dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka (Youri Alkayyis dkk, 2021).

Peneliti menemukan bahwa Panti Asuhan Yauma Palmerah memiliki caranya tersendiri dalam membantu anak-anak bersosialisasi. Panti asuhan memberikan program yang lebih terstruktur, dan memberikan dukungan dengan caranya sendiri.

c. Hubungan anak asuh dengan masyarakat

Hubungan anak asuh dengan masyarakat merupakan aspek penting dalam pemahaman interaksi sosial dan integrasi

sosial di masyarakat. Anak asuh yang berasal dari latar belakang yang berbeda dapat menghadapi kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat karena perbedaan latar belakang. Namun, dukungan dari masyarakat serta upaya untuk memahami membantu memfasilitasi anak asuh ke dalam masyarakat secara lebih baik. Di Panti Asuhan Yauma Palmerah ini, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk menanyakan bagaimana hubungan antara anak asuh dan masyarakat, salah satunya yaitu informan 3 menjelaskan:

“Anak asuh dengan tetangga sekitar itu, non-muslim jarak berinteraksi dengan istilah nya welcome. Karena memang jarang keluar gitu ya. Memang kita juga susah, tetapi ketika kita punya contohnya disini tetangga kita rezeki lebih kita kasih, jika ada tetangga yang harus kita bantu. Jadi suka di belajarkan, belajar ke anak-anak jadi tidak hanya menerima saja, belajar untuk mengasih juga.” (Hasil Wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

Panti Asuhan Yauma Palmerah mengajarkan pada anak asuhnya untuk berbagi pada warga sekitarnya, panti juga tidak keberatan jika anak turun langsung ke lingkungannya untuk belajar akan hal baru. Hal ini diperkuat oleh Standar Nasional Pengasuhan Anak (2011), bahwa anak berkesempatan untuk berinteraksi dengan pihak di luar Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak diberikan selama hal tersebut sejalan dengan kepentingan terbaik bagi anak tersebut.

Setelah ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi, hubungan antara anak asuh dengan masyarakat sangat baik tetapi tidak di sekitar lingkungan mereka dikarenakan Panti Asuhan Yauma Palmerah berlokasi di lingkungan non-muslim yang menyebabkan susah untuk menjalin silaturahmi.

4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memberikan Pelayanan Sosial untuk Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan pada Anak Yatim dan Dhuafa di Panti Asuhan Yauma Palmerah

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), faktor pendorong diartikan sebagai hal atau kondisi yang bisa mendorong atau merangsang terjadinya suatu aktivitas, usaha, atau produksi. Dalam memberikan pelayanan sosial untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan pada anak yatim dan dhuafa, terdapat beberapa faktor pendukung. Adanya faktor pendukung menunjukkan bahwa pelayanan sosial yang baik dan berfokus pada kepentingan anak yatim dan dhuafa. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

a. Kreativitas Pengurus Sekaligus Pengajar

Kreativitas dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk berpikir dengan lancar, fleksibel, dan orisinal, serta kemampuan untuk memperluas dan menyempurnakan ide atau konsep (Mansur, 2011). Dalam membuat jadwal untuk anak asuhnya pengurus dari panti membuat jadwalnya sendiri seperti yang diungkapkan Informan 3 mengenai jadwal untuk anak asuh:

“Kalo yang lebih dalam menyusun jadwal biasanya semuanya dilibatkan pengurus, karena memang pengurus itu kan untuk kebagian jadwal yang mengurus setiap jadwal artinya semua pengurus dilibatkan mulai dari kepala asrama, ibu asrama, admin, marketing saya pribadi itu dilibatkan. Jadwal ada yang pusat juga, untuk kayak kurikulum untuk setiap anak di kasih. Namun, kegiatan di luar kurikulum kita bikin sendiri kegiatan supaya lebih menarik dan anak senang.” (Hasil wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

Meskipun hanya memiliki 4 pengurus saja, setiap pengurus memiliki berbagai macam cara untuk anak asuhnya

agar anak asuhnya merasa senang dalam mengakses pendidikan.

Pengurus di panti dalam menyusun jadwal juga memberikan beragam jenis cara pembelajaran seperti adanya permainan, melalui cerita dan dongeng tentang kisah nabi, dan menggunakan media visual, dimana tujuannya agar anak asuh tidak merasa bosan seperti yang diungkapkan oleh Informan 2:

“Dari kita nya sih dari pengajar sebisanya anak-anak tuh nyaman ketika belajar dan tidak membosankan. Karena anak tuh interaktif ya harus interaktif biar ngga bosan, harus buat games, permainan gitu dalam bentuk kuis kadang kreatif mungkin baru bisa anak-anak pada senang kalo belajar, semangat. Beda kalau monoton belajarnya pasti tidur, terus bosan lah, jenuh gitu.”
(Hasil Wawancara dengan Informan 2, Minggu 16 Juli 2023).

b. Motivasi Anak

Adanya motivasi menurut Abdurrahman Annahlawi (Yuni Yolanda, 2021) yaitu kesuksesan proses pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh tingginya motivasi belajar anak. Salah satu faktor pendukungnya adalah motivasi dari anak tersebut. Dimana anak asuh di panti mempunyai semangat yang tinggi dalam menerima pendidikan. Motivasi anak merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam lingkungan panti asuhan atau dalam mendapatkan pendidikan. Motivasi anak menjadi kunci dalam mendorong mereka untuk belajar. Informan 3 menjelaskan bahwa anak sangat bersemangat seperti yang diungkapkan yaitu:

“Anak sangat bersemangat ketika belajar dan menghafal. Kita motivasi belajar secara aset dan komunikasi. Jadi kita samakan secara aplikasi yang memang bersangkutan kita contohkan dan kita lihat konsep aplikasi didiri mereka. Setelah konsep aplikasi

kita sudah baik, kita lihat konsep aplikasi mereka apakah memang sudah sesuai apakah belum. Disitu mungkin ada gambaran aplikasinya, terus menyampaikan konsep-konsep teorinya.” (Hasil Wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

Adapun panti juga memberikan ruang agar anaknya termotivasi untuk belajar seperti yang dijelaskan informan 1:

“Paling seminggu sekali mengadakan jadi tampil di depan semua anak-anak jadi itu meningkatkan kepercayaan diri biar PD gitu, ada di depan umum berdiri sendiri ya di depannya temannya sendiri gitu.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 1 September 2023).

Selain itu, motivasi ada dikarenakan pemberian hadiah dan hukuman yang diberikan oleh panti. Dimana jika ada anak yang berhasil maka diberikan hadiah berupa uang, dan jika ada anak yang nakal diberikan hukuman. Informan 3 menjelaskan bahwa:

“Untuk reward kepada anak asuh itu ada, untuk ranking 1 gitu ya, ranking 2 juga sama. Dapat, seperti hanya dapat bingkisan gitu dan lain sebagainya.” (Hasil Wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

c. Donatur dan Apresiasi

Untuk menyediakan layanan dan fasilitas yang sesuai bagi anak asuh, panti asuhan memerlukan dana yang signifikan. Dana operasional panti asuhan umumnya berasal dari bantuan pemerintah serta kontribusi dari berbagai donatur sosial (Ani Silvia dkk, 2018). Adanya dana tetap dari donatur menjadikan faktor pendukung dalam pendidikan dikarenakan pemberian hadiah bagi anak yang berhasil sehingga memotivasi anak untuk terus belajar dan berprestasi. Hal ini diperkuat oleh Informan 1 yaitu:

“Alhamdulillah kebetulan kemarin juga ada tingkat SMP juara 1, dari pusat juga ada kasih sayang gitu berupa

uang, yang dapat dari peringkat 1- 3. Dikasih dari pusatnya untuk penyemangat anak-anak” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

d. Tenaga Pengajar dari Luar

Meskipun hanya memiliki 4 pengurus di dalam panti, adanya tenaga pengajar dari luar yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan edukasi kepada anak asuh sangatlah bermanfaat. Biasanya mahasiswa dari beberapa universitas datang untuk mengajarkan anak beberapa materi yang tidak diajarkan di panti seperti belajar matematika atau belajar Bahasa Inggris. Hal ini diungkapkan oleh Informan 1:

“Alhamdulillah kita ada juga yang rela mengajar kepada anak waktu hari minggu aja, seminggu sekali kita luangin waktu. Alhamdulillah ada yang sedekah ilmu matematika dan Inggris. Anak-anaknya waktunya senggang terus kita kerjasama dengan orang yang mau ngajar disini berbagi ilmu Alhamdulillah si” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Adanya tenaga pengajar dari luar yang bekerja sama dengan panti asuhan memberikan berbagai manfaat dan nilai tambah bagi anak-anak yang tinggal di panti tersebut. Hal ini sesuai dengan Standar Nasional Pengasuhan Anak (2011), dimana Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak wajib berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan, untuk saling berkoordinasi dan bekerja sama demi mencapai tujuan lembaga tersebut. Selain itu juga, membawa perubahan dalam pendekatan pembelajaran dan membuka wawasan baru bagi anak-anak dan pengurus panti. Dengan adanya tenaga pengajar dari luar memberikan tambahan tenaga dan sumber daya bagi panti asuhan yang juga membantu mengurangi beban kerja serta penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

2. Faktor Penghambat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "penghambat" diartikan sebagai sesuatu atau situasi yang berfungsi untuk menghalangi atau menghambat. Sementara itu, "hambatan" dapat diartikan sebagai apa pun yang dapat menghalangi perkembangan atau pencapaian suatu tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan faktor penghambat dari pemberian pendidikan yaitu:

a. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Adanya fasilitas yang mencukupi merupakan salah satu faktor terpenting dalam memberikan pendidikan, tetapi tidak pada Panti Yauma Palmerah yang kekurangan pada bagian fasilitas seperti yang diungkapkan oleh informan 1:

“Mungkin ada dibagian sarana dan prasarana karena pelajaran di kami itu paket jadi kalau anak smp butuh apa paling kendalanya laptop apa gitu kan terbatas juga jadi dari saya sendiri yang menyediakan.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Informan 2 juga mengatakan tentang bagaimana anak asuhnya menggunakan fasilitas seadanya:

“Ya ala kadarnya ya kita ngandalin papan tulis kalau meja belajar ya sudah ada sumbangan dari donatur.” (Hasil Wawancara dengan Informan 2, Minggu 16 Juli 2023).

Anak asuh dari panti selaku Informan 4 juga menambahkan bahwa:

“Kalo sulit belajar itu aku jaman corona itu daring jadi hpnya itu 1 buat semua jadi, agak kurang.” (Hasil Wawancara dengan Informan 4, Rabu 12 Juli 2023).

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa fasilitas yang digunakan hanya seadanya saja dikarenakan keterbatasan panti dalam mencukupinya padahal dalam Standar Nasional Pengasuhan Anak (2011), menyebutkan

bahwa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak wajib menyediakan fasilitas yang komprehensif, cukup, sehat, dan terlindung untuk mendukung proses pengasuhan anak.

b. Pribadi Anak

Anak asuh yang malas dan susah diatur adalah masalah yang lumrah dihadapi di panti asuhan. Pemahaman yang tepat diperlukan untuk membantu anak asuh mengatasi kecenderungannya. Meskipun anak asuh di panti memiliki motivasi, tetapi tak jarang juga anak asuh merasa malas untuk melakukan tugasnya. Informan 2 menjelaskan salah satu kendala tersebut bahwa:

“Untuk kendala kecil itu salah satunya anak-anak susah di atur, agak masih leha leha kalau disuruh beres ini itu tapi di sisi lain juga saya mewajarkan karena anak kecil pasti gitu, perlu di bimbing, di latih, disiplin. Itu aja sih.” (Hasil Wawancara dengan Informan 2, Minggu 16 Juli 2023).

Maka dari itu, panti menerapkan hukuman pada anak yang malas. Seperti yang diungkapkan Informan 1, adanya konsekuensi dari anak tersebut jika susah diatur atau malas.

“Kalau males pasti ada, kita kan ada peraturan kalau melanggar peraturan kita kasih hukuman, hukuman kan wajar misalnya kaya puasa tapi kan hukumannya mendidik tidak kejam biasanya kan puasa satu hari kalau tidak puasa hari senin kamis.” (Hasil Wawancara dengan Informan 1, Jumat 7 Juli 2023).

Adanya tambahan dari Informan 3 mengenai pribadi anak asuh yaitu:

“Untuk permasalahan, ini cukup lumayan anak-anak ya mulai dari membiasakan bangun susah, mungkin di biasakan dan menjadi sebuah program juga. Untuk membimbing mereka supaya bangun lebih pagi. Itu untuk salah satu kira-kira gambaran misalkan.” (Hasil Wawancara dengan Informan 3, Minggu 16 Juli 2023).

Anak asuh juga terkadang merasa kesulitan untuk menghafal yang diajarkan di pendidikan nonformal panti seperti menghafal hadits seperti yang diungkapkan oleh Informan 5:

“Menghafal susah ka, kadang gamasuk dan sering banget lupa.” (Hasil Wawancara dengan Informan 5, Rabu 19 Juli 2023).

Dari wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa anak asuh menjadi malas dalam belajar dikarenakan susah untuk mencerna hafalan tersebut. Meskipun anak sangat termotivasi, tetapi terkadang anak menjadi malas dikarenakan kegiatan hafalan tersebut.